

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung dan menggunakan *google form* terhadap 132 mahasiswa manajemen di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini ada 8 hipotesis yang diajukan, semua hipotesis ditolak. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Literasi informasi dan data berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya literasi informasi dan data memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap niat berwirausaha. Naik atau turunnya literasi informasi dan data tidak akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap niat berwirausaha.
2. Komunikasi dan kolaborasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya literasi informasi dan data memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap niat berwirausaha. Naik atau turunnya komunikasi dan kolaborasi tidak akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap niat berwirausaha.
3. Keamanan dan keselamatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya literasi informasi dan data memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap niat berwirausaha. Naik

atau turunnya keamanan dan keselamatan tidak akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap niat berwirausaha.

4. Pemecahan masalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya literasi informasi dan data memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap niat berwirausaha. Naik atau turunnya pemecahan masalah tidak akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap niat berwirausaha.

5. Latar Belakang Pendidikan STEM dan Non-STEM tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi literasi informasi dan data terhadap niat berwirausaha. Artinya latar belakang pendidikan STEM dan Non-STEM memiliki pengaruh yang tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah literasi informasi dan data terhadap niat berwirausaha.

6. Latar Belakang Pendidikan STEM dan Non-STEM tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi komunikasi dan kolaborasi terhadap niat berwirausaha. Artinya latar belakang pendidikan STEM dan Non-STEM memiliki pengaruh yang tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah komunikasi dan kolaborasi terhadap niat berwirausaha.

7. Latar Belakang Pendidikan STEM dan Non-STEM tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi keamanan dan keselamatan terhadap niat berwirausaha. Artinya latar belakang pendidikan STEM dan Non-STEM memiliki pengaruh yang

tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah keamanan dan keselamatan terhadap niat berwirausaha.

8. Latar Belakang Pendidikan STEM dan Non-STEM tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi pemecahan masalah terhadap niat berwirausaha. Artinya latar belakang pendidikan STEM dan Non-STEM memiliki pengaruh yang tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah pemecahan masalah terhadap niat berwirausaha.

1.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi untuk institusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa magister hendaknya institusi penyelenggara pendidikan tidak hanya menekankan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi digital untuk mengikuti perkembangan teknologi namun perlu adanya pembekalan lain yang diberikan seperti pendidikan kewirausahaan yang intensif untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki niat berwirausaha dan juga perlumenamkan polapikir yang berorientasi terhadap kewirausahaan.

2. Implikasi untuk Dunia Bisnis:

Temuan pada penelitian ini menyarankan agar perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan inovasi atau memperluas pasar mereka perlu lebih sering berkolaborasi dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan digital mahasiswa. Dengan meningkatkan kompetensi digital, perusahaan bisa mendapatkan calon wirausahawan yang lebih siap untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin bergantung pada teknologi.

3. Implikasi untuk Mahasiswa dan Calon Wirausahawan:

Bagi mahasiswa Magister Manajemen di Sumatera Barat, penelitian ini menggarisbawahi bahwa tidak hanya kompetensi digital namun mahasiswa juga perlu memiliki orientasi kewirausahaan dan efikasi diri (menurut penelitian terdahulu oleh Bachmann, 2024) yang baik agar mampu menjadi wirausahawan yang tangguh.

4. Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya

Dengan melihat hasil penelitian ini sesuai nilai R-square 0,157 yang artinya ada 84,3% variabel yang memengaruhi niat berwirausaha yang tidak dibahas dalam penelitian ini, hal ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha, misalnya faktor budaya, latar belakang keluarga dan motivasi pribadi. Penelitian lanjutan bisa juga

mengeksplorasi lebih dalam mengenai hubungan antar kompetensi digital dengan keberhasilan bisnis mahasiswa setelah mereka memulai usaha mereka.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa hasil penelitiannya belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya universitas yang menolak untuk berpartisipasi pada penelitian ini, sehingga peneliti tidak bias menjangkau secara keseluruhan sampel yang telah ditetapkan.
2. Adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian, sehubungan juga memasuki waktu libur semester mahasiswa sehingga ada beberapa kendala dalam penyebaran kuisioner.
3. Objek penelitian terbatas pada mahasiswa Magister Manajemen di Sumatera Barat .



1.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Mengkaji pengaruh kompetensi digital terhadap niat berwirausaha pada generasi Z
2. Mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel lain yang memengaruhi niat berwirausaha, seperti pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga.

- Objek penelitian dikembangkan tidak hanya pada mahasiswa Magister Manajemen di Sumatera Barat saja namun bisa juga terhadap dikembangkan ke daerah yang lain.

